

**PENGARUH INTENSITAS PENGGUNAAN *SMARTPHONE* DAN PEMANFAATAN INTERNET TERHADAP MOTIVASI BELAJAR DAN HASIL BELAJAR EKONOMI****Khaeriyah , Amir Mahmud**

Jurusan Pendidikan Ekonomi, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Semarang, Indonesia

**Info Artikel***Sejarah Artikel:*

Diterima November 2016  
Disetujui November 2016  
Dipublikasikan Februari 2017

*Keywords:*

*Smartphone use frequency;  
Internet use as learning  
source; student's motivation;  
student's achievements on  
economics subject*

**Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh secara langsung maupun tidak langsung antara intensitas penggunaan *smartphone* dan pemanfaatan internet sebagai sumber belajar terhadap motivasi belajar dan hasil belajar mata pelajaran ekonomi siswa kelas XI IPS SMA Negeri di Pemalang Kota. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif, dengan populasi berjumlah 440 siswa dengan sampel 210 siswa. Metode yang digunakan dalam pengumpulan data adalah dokumentasi dan angket. Metode analisis data yang digunakan adalah teknik analisis deskriptif dan analisis jalur. Berdasarkan analisis data menunjukkan hasil pengaruh intensitas penggunaan *smartphone* terhadap hasil belajar ekonomi sebesar 3,3%. Pemanfaatan internet sebagai sumber belajar terhadap hasil belajar ekonomi sebesar 26,1%. Motivasi belajar terhadap hasil belajar ekonomi sebesar 19,1%. Intensitas penggunaan *smartphone* terhadap motivasi belajar sebesar 4,4%. Pemanfaatan internet sebagai sumber belajar terhadap motivasi belajar sebesar 13,2%. Intensitas penggunaan *smartphone* terhadap pemanfaatan internet sebagai sumber belajar sebesar 17,2%. Intensitas penggunaan *smartphone*, pemanfaatan internet sebagai sumber belajar dan motivasi belajar berpengaruh secara positif terhadap hasil belajar baik secara langsung maupun tidak langsung.

**Abstract**

The purpose of this research is to determine directly or indirectly whether or not the effect of the frequency of smartphone use and the use of internet as learning source on the students of XI IPS classes of state high schools in Pemalang' motivation and achievements on economics subject. This research is quantitative design, which consists of 440 students as the population and 210 students as the sample. The research instruments used in collecting data were documentation and questionnaire. Meanwhile, the methods used in analyzing the data collected was descriptive analysis technique and path analysis technique. At last, the whole process of data analysis showed the following results; the effect of the frequency of smartphone use with the student's test results on economics subject was counted 3,3%, the effect of internet use as learning source with the student's test results on economics subject was counted 26,1%, the effect of the student's motivation with the student's test results on economics subject was counted 19,1%, the effect of the frequency of smartphone use on the student's motivation was counted 4,4%, the effect of internet use as learning source with the student's motivation was counted 13,2%, the effect of the student's motivation with the student's test results on economics subject was counted 19,1%, the effect of the frequency of smartphone use on the internet use as the learning source was counted 17,2%. The frequency of smartphone use, the use of internet as learning source and student's motivation a positive effect on student's achievement either directly or indirectly.

© 2017 Universitas Negeri Semarang

✉ Alamat korespondensi:  
Gedung C6 Lantai 1 FE Unnes  
Kampus Sekaran, Gunungpati, Semarang, 50229  
E-mail: email mahasiswa

p-ISSN 2252-6544  
e-ISSN 2502-356X

## PENDAHULUAN

Evaluasi belajar dilakukan dalam proses belajar mengajar untuk mengetahui tingkat pemahaman siswa dalam menangkap materi pelajaran di sekolah. Berhasil atau tidaknya seorang siswa dalam suatu pembelajaran di sekolah, dapat dilihat dari hasil belajar siswa yang bersangkutan. Sudjana (2009) menyatakan bahwa hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya.

Proses belajar mengajar yang dipersiapkan dengan matang, tentunya akan menghasilkan hasil belajar siswa yang baik. Siswa diharapkan dapat memperoleh hasil belajar yang baik agar tujuan pendidikan dapat tercapai serta dapat menunjukkan bahwa proses belajar mengajar telah berjalan dengan baik. Sesuai dengan Undang-Undang Republik

Indonesia No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab II Pasal 3 yang menjelaskan bahwa pendidikan dilakukan agar mendapatkan tujuan yang diharapkan bersama yaitu: "Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab".

Pada kenyataannya, hasil belajar mata pelajaran ekonomi pada siswa kelas XI IPS SMA Negeri di Pemalang Kota masih belum optimal. Berikut ini adalah data mengenai hasil belajar ekonomi siswa kelas XI IPS SMA Negeri di Pemalang Kota:

**Tabel 1.** Ulangan Harian dan Ulangan Tengah Semester Genap Mata Pelajaran Ekonomi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri Pemalang Kota

No	Sekolah	Jumlah Siswa	KKM	UH				UTS			
				T	%	BT	%	T	%	BT	%
1	SMA N 1 Pemalang	101	75	67	66%	34	34%	32	67%	16	33%
2	SMA N 2 Pemalang	161	80	74	46%	87	54%	50	65%	27	35%
3	SMA N 3 Pemalang	178	85	10	6%	168	94%	32	38%	53	62%
<b>Jumlah keseluruhan</b>		<b>440</b>		<b>151</b>	<b>34%</b>	<b>289</b>	<b>66%</b>	<b>114</b>	<b>54%</b>	<b>96</b>	<b>46%</b>

Sumber : Dokumentasi guru mata pelajaran ekonomi

Berdasarkan tabel tersebut dapat dikatakan bahwa kegiatan belajar mengajar di SMA Negeri Pemalang Kota belum mencapai hasil yang diharapkan yang dibuktikan dengan belum optimalnya hasil belajar siswa dalam ulangan harian dan ulangan tengah semester.

Banyak penelitian yang meneliti faktor-faktor yang berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Penelitian yang dilakukan oleh Sudikno (2014) yang meneliti tentang Pengaruh Lingkungan Keluarga, Lingkungan Sekolah, Disiplin Belajar dan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Ekonomi Siswa SMA Kelas XI IPS SMA PGRI 1 Taman Pemalang

menunjukkan bahwa faktor lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, disiplin belajar, motivasi belajar berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa. Penelitian yang dilakukan oleh Gunawan (2015) yang meneliti tentang prestasi belajar siswa menunjukkan bahwa faktor lingkungan keluarga dan motivasi belajar berpengaruh terhadap prestasi belajar.

Penelitian lain yang dilakukan oleh Jauhar, dkk (2014) menunjukkan bahwa intensitas penggunaan *smartphone* dan komunikasi orang tua anak berpengaruh positif terhadap prestasi belajar anak. Penelitian yang dilakukan oleh Riyanto (2012) menunjukkan

bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara pemanfaatan internet dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa. Penelitian yang dilakukan oleh Sugiyarto (2013) menunjukkan bahwa pemanfaatan internet dan perpustakaan berpengaruh positif terhadap prestasi belajar siswa.

Dari beberapa penelitian tersebut menunjukkan bahwa terdapat banyak faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa. Penelitian ini akan mengkaji ulang faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar. Adapun faktor-faktor yang akan diteliti dalam penelitian ini yaitu intensitas penggunaan *smartphone*, pemanfaatan internet sebagai sumber belajar dan motivasi belajar. Faktor intensitas penggunaan *smartphone* dan pemanfaatan internet sebagai sumber belajar perlu dikaji ulang karena faktor tersebut merupakan faktor baru yang mempengaruhi prestasi belajar yang merupakan salah satu wujud dari perkembangan teknologi. Motivasi belajar dikaji ulang karena merujuk pada Sardiman (2014) yang mengungkapkan bahwa motivasi belajar sangat diperlukan dalam kegiatan belajar mengajar. Hasil belajar siswa akan optimal bila ada motivasi di dalam diri siswa.

Motivasi belajar merupakan salah satu faktor intern yang dapat mempengaruhi belajar siswa dan pada akhirnya berpengaruh pada pencapaian hasil belajar siswa (Slameto, 2010). Sardiman (2014) menyatakan bahwa dalam kegiatan belajar, motivasi dapat dikatakan sebagai keseluruhan daya penggerak di dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar, yang menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar dan yang memberikan arah pada kegiatan belajar, sehingga tujuan yang dikehendaki oleh subjek belajar itu dapat tercapai..

Penelitian yang dilakukan oleh Backer (2010) menunjukkan bahwa penggunaan *smartphone* dan *facebook* dapat meningkatkan motivasi belajar. Penelitian lain yang dilakukan oleh Jamil (2014) menunjukkan penggunaan internet sebagai sumber belajar berpengaruh terhadap motivasi belajar. Penelitian ini akan mengkaji ulang pengaruh intensitas penggunaan

*smartphone* dan pemanfaatan internet sebagai sumber belajar terhadap motivasi belajar.

Menurut Arifin (2009:5), telepon cerdas (*smartphone*) adalah perangkat *handphone* yang memiliki kemampuan dan fungsi yang menyerupai komputer. *Smartphone* memiliki sistem operasi yang mendukung pengembangan aplikasi sehingga berbagai aplikasi dapat berjalan di atasnya. Dengan menggunakan *smartphone*, siswa dapat aktif di media sosial dengan mudah karena *smartphone* memiliki banyak fitur yang memfasilitasi para penggunanya untuk terhubung dengan internet dengan lebih mudah kapan saja dan di mana saja.

Internet merupakan salah satu teknologi yang memberikan kemudahan dalam mencari sumber informasi yang cepat sesuai dengan kebutuhan. Menurut Daryanato (2004:22), *international networking* yang dapat disingkat internet merupakan dua komputer atau lebih yang saling berhubungan membentuk jaringan komputer hingga meliputi jutaan komputer di dunia yang saling berinteraksi dan bertukar informasi, sedangkan dari segi ilmu pengetahuan, internet merupakan sebuah perpustakaan besar yang di dalamnya terdapat jutaan (bahkan milyaran) informasi atau data yang dapat berupa *text*, *graphic*, audio maupun animasi dan lain-lain dalam entuk media elektronik.

Penelitian ini akan dilakukan pada siswa kelas XI IPS SMA Negeri di Pemalang Kota yang terdiri dari SMA Negeri 1 Pemalang, SMA Negeri 2 Pemalang dan SMA Negeri 3 Pemalang. Selain karena hasil belajar ekonomi siswa kelas XI IPS SMA Negeri di Pemalang Kota yang masih belum optimal, hal ini juga didukung dengan kondisi dan karakteristik sekolah yang akan dilakukan penelitian. Rata-rata siswa SMA Negeri di Pemalang Kota, sebagian besar sudah mempunyai *smartphone* dan akses internet yang cukup baik. Selain itu, dalam kegiatan proses belajar mengajar di sekolah, dianjurkan menggunakan *smartphone* untuk mendukung proses pembelajaran serta tersedia *hotspot area* untuk akses internet di sekolah.

Berdasarkan hasil observasi awal yang menunjukkan masih rendahnya hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi siswa kelas XI IPS SMA Negeri di Pemalang Kota, serta didukung oleh teori dan penelitian-penelitian terdahulu, penelitian ini akan mengkaji faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa yaitu intensitas penggunaan *smartphone*, pemanfaatan internet sebagai sumber belajar dan motivasi belajar. Sehingga penelitian tentang pengaruh intensitas penggunaan *smartphone* dan pemanfaatan internet sebagai sumber belajar terhadap motivasi belajar dan hasil belajar mata pelajaran ekonomi siswa kelas XI IPS SMA Negeri di Pemalang Kota perlu dilakukan.

Berdasarkan latar belakang permasalahan yang telah diungkapkan, maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut: 1) Apakah secara positif dan signifikan intensitas penggunaan *smartphone* berpengaruh terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas XI IPS SMA Negeri di Pemalang Kota?, 2) Apakah secara positif dan signifikan pemanfaatan internet sebagai sumber belajar berpengaruh terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas XI IPS SMA Negeri di Pemalang Kota?, 3) Apakah secara positif dan signifikan motivasi belajar berpengaruh terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas XI IPS SMA Negeri di Pemalang Kota?, 4) Apakah secara positif dan signifikan intensitas penggunaan *smartphone* berpengaruh terhadap motivasi belajar siswa kelas XI IPS SMA Negeri di Pemalang Kota?, 5) Apakah secara positif dan signifikan pemanfaatan internet sebagai sumber belajar berpengaruh terhadap motivasi belajar siswa kelas XI IPS SMA Negeri di Pemalang Kota?, 6) Apakah secara positif dan signifikan intensitas penggunaan *smartphone* berpengaruh terhadap pemanfaatan internet sebagai sumber belajar siswa kelas XI IPS SMA Negeri di Pemalang Kota?, 7) Apakah secara positif dan signifikan motivasi belajar memediasi pengaruh intensitas penggunaan *smartphone* terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas XI IPS SMA Negeri di Pemalang Kota?, 8) Apakah secara positif dan signifikan motivasi belajar memediasi pengaruh pemanfaatan internet sebagai sumber belajar

terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas XI IPS SMA Negeri di Pemalang Kota?, 9) Apakah secara positif dan signifikan pemanfaatan internet sebagai sumber belajar memediasi pengaruh intensitas penggunaan *smartphone* terhadap motivasi belajar siswa kelas XI IPS SMA Negeri di Pemalang Kota?.

Penelitian ini menggunakan teori belajar kognitif dan teori belajar behavioristik. Asumsi teori belajar kognitif adalah setiap orang telah mempunyai pengalaman dan pengetahuan ini tertata dalam bentuk struktur kognitif. Menurut teori ini, manusia membangun kemampuan kognitifnya melalui tindakan yang termotivasi dengan sendirinya terhadap lingkungan. Proses belajar akan berjalan baik bila materi pelajaran yang baru beradaptasi dengan struktur kognitif yang telah dimiliki oleh siswa. Teori belajar kognitif dalam pembelajaran dapat dilihat dari perilaku yang ditentukan oleh stimulus yang berasal dari faktor yang ada pada dirinya sendiri, misalnya motivasi belajar.

Menurut Rifa'I dan Anni (2012:90), aspek penting yang dikemukakan oleh aliran behavioristik dalam belajar adalah bahwa hasil belajar (perubahan perilaku) itu tidak disebabkan oleh kemampuan internal manusia (*insight*), tetapi karena faktor stimulus yang menimbulkan respon. Lebih lanjut Anni dan Rifa'I menjelaskan, agar aktivitas belajar siswa di kelas dapat mencapai hasil belajar yang optimal, maka stimulus harus dirancang sedemikian rupa (menarik dan spesifik) sehingga mudah di respon oleh siswa. Oleh karena itu siswa akan memperoleh hasil belajar, apabila dapat mencari hubungan antara stimulus (S) dan respon (R) tersebut.

## METODE

Jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian kuantitatif dengan analisis jalur yang mencari pengaruh antara variabel bebas (independen) dengan variabel terikat (dependen). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI IPS SMA Negeri di Pemalang Kota yang berjumlah 440 siswa dengan sampel berjumlah 210 siswa. Teknik

pengambilan sampel yang digunakan adalah *proportional random sampling*. Variabel dalam penelitian ini terdiri dari intensitas penggunaan *smartphone* yang merupakan variabel independen. Adapun indikator yang digunakan untuk mengukur intensitas penggunaan *smartphone* menurut Gifary dan Kurnia (2015) yang telah dikembangkan, antara lain: 1) Intensitas (durasi dan frekuensi) siswa menggunakan *smartphone*; 2) Tujuan siswa menggunakan *smartphone*; 3) Minat belajar ketika menggunakan *smartphone*. Pemanfaatan internet sebagai sumber belajar merupakan variabel independen terhadap motivasi belajar dan hasil belajar ekonomi serta menjadi variabel dependen atas variabel intensitas penggunaan *smartphone*. Adapun indikator yang digunakan untuk mengukur pemanfaatan internet sebagai sumber belajar menurut Saputri (2015) yang telah dikembangkan, antara lain: 1) Waktu pemanfaatan internet yang terdiri dari di sekolah dan di rumah; 2) Layanan internet yang terdiri dari WWW pada alat pencari *Google*, *Download* dan *Digital Library*; 3) Fungsi internet yang terdiri dari fungsi pendidikan dan pembelajaran, fungsi tambahan, fungsi pelengkap, fungsi pengganti; 4) Internet sebagai sumber belajar. Motivasi belajar merupakan variabel independen terhadap hasil belajar ekonomi serta menjadi variabel dependen atas variabel intensitas penggunaan *smartphone* dan pemanfaatan internet sebagai sumber belajar. Adapun indikator yang digunakan untuk mengukur motivasi belajar menurut Sardiman (2014), antara lain: 1) Tekun, ulet dalam mengerjakan tugas dan senang memecahkan masalah/soal-soal; 2) Senang bekerja mandiri; 3) Cepat bosan dengan tugas-tugas rutin; 4) Tidak mudah

melepaskan hal-hal yang diyakini. Metode yang digunakan dalam pengumpulan data adalah dokumentasi dan angket.

Sebelum kuesioner dipakai dalam penelitian dilakukan uji validitas dan uji reliabilitas. Sebuah data dapat dikatakan valid apabila sesuai dengan keadaan senyatanya (Arikunto, 2012). Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu (Ghozali, 2013). Metode analisis data yang digunakan adalah teknik analisis deskriptif dan analisis jalur. Sebelum melakukan analisis jalur perlu dilakukan uji asumsi klasik yang meliputi: uji normalitas, uji linearitas, uji multikolinieritas dan uji heteroskedastisitas. Untuk pengujian hipotesis secara parsial menggunakan uji t. Untuk pengujian hipotesis pengaruh mediasi menggunakan uji *sobel test*. Sementara untuk mengetahui besarnya pengaruh dengan cara mencari koefisien determinasi.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis deskriptif memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dikumpulkan dalam penelitian (Sugiyono, 2013). Dalam penelitian ini, metode ini digunakan untuk mengkaji variabel-variabel yang terdiri dari hasil belajar ekonomi, intensitas penggunaan *smartphone*, pemanfaatan internet sebagai sumber belajar dan motivasi belajar. Berdasarkan pada Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) untuk mata pelajaran ekonomi yang ditetapkan oleh masing-masing sekolah, kriteria penilaian hasil belajar ekonomi siswa kelas XI IPS diperoleh hasil sebagai berikut:

**Tabel 2.** Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Ekonomi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri di Pematang Kota Tahun Pelajaran 2015/2016

No	Sekolah	Skor	F	Persentase	Kriteria
1	SMA N 1	Nilai $\geq 75 - 100$	35	72,92%	Tuntas
	PEMALANG	Nilai $0 - <75$	13	27,08%	Tidak Tuntas
2	SMA N 2	Nilai $\geq 80 - 100$	60	77,92%	Tuntas
	PEMALANG	Nilai $0 - <80$	17	22,08%	Tidak Tuntas
3	SMA N 3	Nilai $\geq 85 - 100$	34	40,00%	Tuntas
	PEMALANG	Nilai $0 - <85$	51	60,00%	Tidak Tuntas
<b>Jumlah Keseluruhan</b>			129	61,43%	Tuntas
			81	38,57%	Tidak Tuntas

Berdasarkan tabel 2, sebanyak 129 siswa sebanyak 81 siswa (38,57%) berada dalam (61,43%) berada dalam kriteria tuntas dan kriteria tidak tuntas.

**Tabel 3.** Distribusi Frekuensi Pemanfaatan Internet sebagai Sumber Belajar

No	Interval	F	Persentase	Kriteria
1	73-86	29	13,81%	Sangat Tinggi
2	59-72	95	45,24%	Tinggi
3	45-58	79	37,62%	Cukup
4	31-44	6	2,86%	Rendah
5	17-30	1	0,48%	Sangat Rendah
<b>Rata-rata</b>				61,33
<b>Kriteria</b>				Tinggi

Sumber: Data primer diolah, 2016

Berdasarkan perhitungan rata-rata dari 17 pernyataan yang diberikan kepada 210 peserta didik, diperoleh hasil bahwa secara keseluruhan pemanfaatan internet sebagai sumber belajar siswa kelas XI IPS SMA Negeri di Pemalang Kota berada pada kriteria tinggi.

**Tabel 4.** Distribusi Frekuensi Motivasi Belajar

No	Interval	F	Persentase	Kriteria
1	68-80	2	0,95%	Sangat Tinggi
2	55-67	70	33,33%	Tinggi
3	42-54	118	56,19%	Cukup
4	29-41	20	9,52%	Rendah
5	16-28	0	0%	Sangat Rendah
<b>Rata-rata</b>				51,40
<b>Kriteria</b>				Cukup

Sumber: Data primer diolah, 2016

Berdasarkan perhitungan rata-rata dari 16 pernyataan yang diberikan kepada 210 peserta didik, diperoleh hasil bahwa secara keseluruhan motivasi belajar siswa kelas XI IPS SMA Negeri di Pemalang Kota berada pada kriteria cukup.

Hubungan antara intensitas penggunaan *smartphone*, pemanfaatan internet sebagai sumber belajar, motivasi belajar dengan hasil belajar ekonomi dapat dilihat dalam persamaan regresi  $Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e_1$ . Berdasarkan hasil analisis regresi, diperoleh persamaan regresi  $Y = 42,350 + 0,184 X_1 + 0,270 X_2 + 0,294 X_3 + 0,6442$ . Hasil analisis regresi berganda menunjukkan konstanta sebesar 42,350, ini menunjukkan bahwa ketika semua variabel bebas bernilai 0, maka besar nilai hasil belajar ekonomi (Y) adalah 42,350 ditambah dengan besarnya varian yang tidak dapat dijelaskan oleh variabel independen.

Koefisien regresi  $X_1$  sebesar 0,184, ini menunjukkan apabila setiap peningkatan variabel intensitas penggunaan *smartphone* ( $X_1$ ) sebesar satu satuan, maka akan menyebabkan peningkatan atau kenaikan hasil belajar ekonomi (Y) sebesar 0,184 dengan asumsi variabel pemanfaatan internet sebagai sumber belajar ( $X_2$ ) dan motivasi belajar ( $X_3$ ) tetap. Koefisien regresi  $X_2$  sebesar 0,270, ini menunjukkan bahwa apabila setiap peningkatan variabel pemanfaatan internet sebagai sumber belajar sebesar satu satuan, maka akan menyebabkan peningkatan atau kenaikan hasil belajar ekonomi (Y) sebesar 0,270 satuan dengan asumsi variabel intensitas penggunaan *smartphone* ( $X_1$ ) dan motivasi belajar ( $X_3$ ) tetap. Koefisien regresi  $X_3$  sebesar 0,294, ini menunjukkan bahwa apabila setiap peningkatan variabel motivasi belajar ( $X_3$ ) sebesar satu

satuan, maka akan menyebabkan peningkatan atau kenaikan hasil belajar ekonomi (Y) sebesar 0,294 satuan dengan asumsi variabel intensitas penggunaan *smartphone* ( $X_1$ ) dan pemanfaatan internet sebagai sumber belajar ( $X_2$ ) tetap. Nilai  $e_1$  sebesar 0,6442 merupakan varian hasil belajar ekonomi yang tidak dapat dijelaskan oleh variabel intensitas penggunaan *smartphone*, pemanfaatan internet sebagai sumber belajar dan motivasi belajar.

Hubungan antara intensitas penggunaan *smartphone*, pemanfaatan internet sebagai sumber belajar dengan motivasi belajar dapat dilihat dalam persamaan regresi  $X_3 = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e_2$ . Berdasarkan hasil analisis regresi, diperoleh persamaan regresi  $Y = 20,720 + 0,346 X_1 + 0,272 X_2 + 0,8689$ . Hasil analisis regresi berganda menunjukkan konstanta sebesar 20,720, ini menunjukkan bahwa ketika semua variabel bebas bernilai 0, maka besar motivasi belajar adalah 20,720 ditambah dengan besarnya varian yang tidak dapat dijelaskan oleh variabel independen. Koefisien regresi  $X_1$  sebesar 0,346, ini menunjukkan apabila setiap peningkatan variabel intensitas penggunaan *smartphone* ( $X_1$ ) sebesar satu satuan, maka akan menyebabkan peningkatan atau kenaikan motivasi belajar (Y) sebesar 0,346, dengan asumsi variabel pemanfaatan internet sebagai sumber belajar ( $X_2$ ) tetap. Koefisien regresi  $X_2$  sebesar 0,272, ini menunjukkan bahwa apabila setiap peningkatan variabel pemanfaatan internet sebagai sumber belajar ( $X_2$ ) sebesar satu satuan, maka akan menyebabkan peningkatan atau kenaikan motivasi belajar sebesar 0,272 satuan dengan asumsi variabel intensitas penggunaan *smartphone* tetap. Nilai  $e_2$  sebesar 0,8689 merupakan varian motivasi belajar yang tidak dapat dijelaskan oleh variabel intensitas penggunaan *smartphone* dan pemanfaatan internet sebagai sumber belajar.

Hubungan intensitas penggunaan *smartphone* dengan pemanfaatan internet sebagai sumber belajar dapat dilihat dalam persamaan regresi  $X_2 = \alpha + \beta_1 X_1 + e_3$ . Berdasarkan hasil analisis regresi, diperoleh persamaan regresi  $Y = 22,781 + 0,952 X_1 + 0,9099$ . Hasil analisis regresi menunjukkan konstanta sebesar 22,781,

ini menunjukkan bahwa ketika variabel bebas bernilai 0, maka besar pemanfaatan internet sebagai sumber belajar adalah 20,720 ditambah dengan besarnya varian yang tidak dapat dijelaskan oleh variabel independen. Koefisien regresi  $X_1$  sebesar 0,952 menyatakan apabila setiap peningkatan variabel intensitas penggunaan *smartphone* ( $X_1$ ) sebesar satu satuan, maka akan menyebabkan peningkatan atau kenaikan pemanfaatan internet sebagai sumber belajar (Y) sebesar 0,952. Nilai  $e_3$  sebesar 0,9099 merupakan varian pemanfaatan internet sebagai sumber belajar yang tidak dapat dijelaskan oleh variabel intensitas penggunaan *smartphone*.

Hubungan langsung terjadi jika satu variabel mempengaruhi variabel lain tanpa adanya variabel ketiga yang memediasi hubungan kedua variabel tadi. Dalam pengambilan keputusan hipotesis pengaruh langsung yaitu dengan membandingkan nilai sig hitung dan nilai sig alfa atau dengan membandingkan t hitung dan t tabel, apabila nilai sig hitung < sig alfa 0,05 atau t hitung > t tabel maka hipotesis pengaruh langsung diterima.

Hubungan tidak langsung adalah jika ada variabel ketiga yang memediasi hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen. Dalam pengambilan keputusan pengujian hipotesis hubungan tidak langsung antar variabel dilakukan dengan membandingkan antara koefisien pengaruh langsung dengan koefisien pengaruh tidak langsung. Hasil perhitungan untuk hubungan setiap variabel terlihat pada gambar 1.

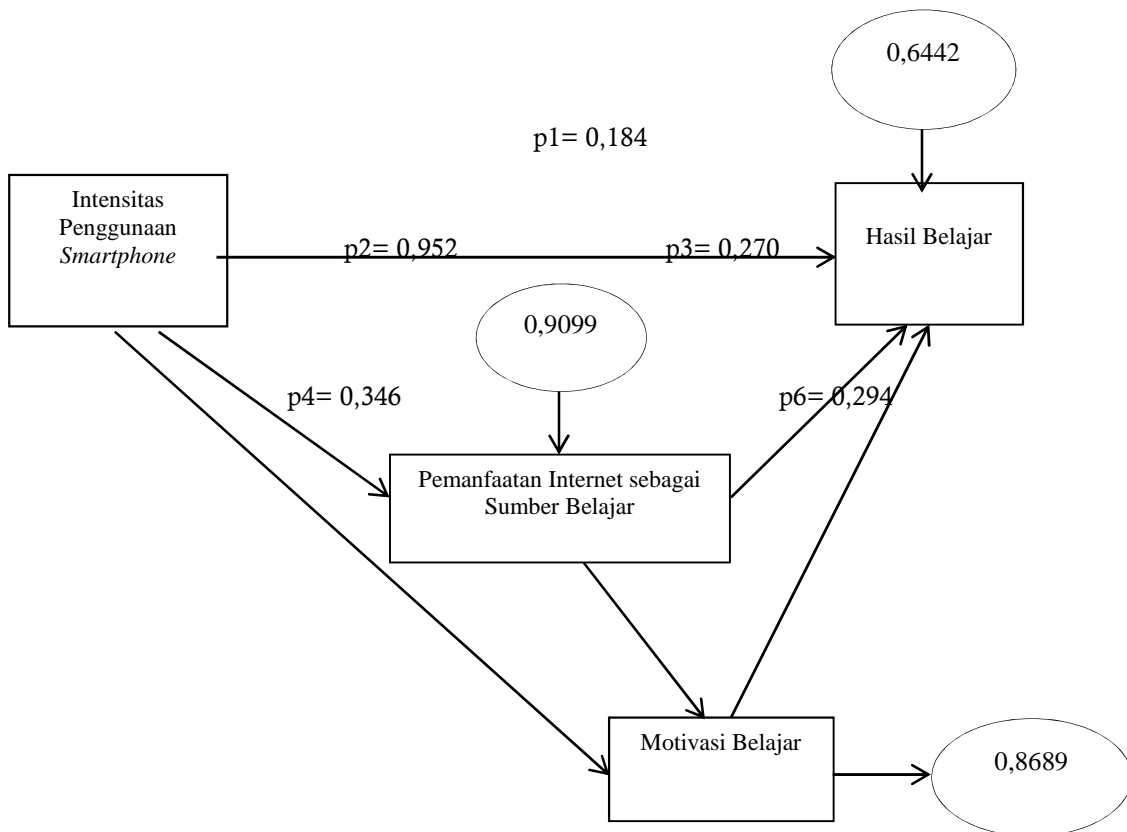
Pengaruh langsung intensitas penggunaan *smartphone* terhadap hasil belajar ekonomi sebesar 0,184 atau sebesar 18,4% besarnya pengaruh tidak langsung intensitas penggunaan *smartphone* terhadap hasil belajar ekonomi melalui motivasi belajar adalah sebesar  $0,346 \times 0,294 = 0,102 = 10,2\%$ . Sehingga total pengaruh intensitas penggunaan *smartphone* terhadap hasil belajar ekonomi sebesar  $0,184 + 0,102 = 0,286$ .

Pengaruh langsung pemanfaatan internet sebagai sumber belajar terhadap hasil belajar ekonomi sebesar 0,270 atau sebesar 27%, besarnya pengaruh tidak langsung pemanfaatan

internet sebagai sumber belajar terhadap hasil belajar ekonomi melalui motivasi belajar adalah sebesar  $0,272 \times 0,294 = 0,08 = 8\%$ . Sehingga total pengaruh pemanfaatan internet sebagai sumber belajar terhadap hasil belajar ekonomi  $0,270 + 0,08 = 0,35$ .

Pengaruh langsung intensitas penggunaan *smartphone* terhadap motivasi belajar sebesar

$0,346$  atau sebesar  $34,6\%$ , besarnya pengaruh tidak langsung intensitas penggunaan *smartphone* terhadap motivasi belajar melalui pemanfaatan internet sebagai sumber belajar adalah sebesar  $0,952 \times 0,272 = 0,258 = 25,8\%$ . Sehingga total pengaruh intensitas penggunaan *smartphone* terhadap motivasi belajar adalah sebesar  $0,346 + 0,258 = 0,604$ .



**Gambar 1.** Model Analisis Jalur (*Path Analysis*)

Hasil penelitian menunjukkan bahwa berdasarkan hasil uji parsial (uji t) dalam penelitian ini diperoleh nilai signifikansi intensitas penggunaan *smartphone* terhadap hasil belajar ekonomi  $0,008 < 0,05$  yang berarti H1 yang berbunyi intensitas penggunaan *smartphone* berpengaruh terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas XI IPS SMA Negeri di Pemalang Kota **diterima**. Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi parsial ( $r^2$ ), menunjukkan bahwa terdapat pengaruh secara parsial intensitas penggunaan *smartphone* terhadap hasil belajar ekonomi sebesar  $3,3\%$ . Hasil uji parsial (uji t) dalam penelitian ini diperoleh nilai signifikansi

pemanfaatan internet sebagai sumber belajar terhadap hasil belajar ekonomi  $0,000 < 0,05$  yang berarti H2 yang berbunyi pemanfaatan internet sebagai sumber belajar berpengaruh terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas XI IPS SMA Negeri di Pemalang Kota **diterima**. Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi parsial ( $r^2$ ), menunjukkan bahwa terdapat pengaruh secara parsial pemanfaatan internet sebagai sumber belajar terhadap hasil belajar ekonomi sebesar  $26,1\%$ . Hasil uji parsial (uji t) dalam penelitian ini diperoleh nilai signifikansi motivasi belajar terhadap hasil belajar ekonomi  $0,000 < 0,05$  yang berarti H3 yang berbunyi



motivasi belajar berpengaruh terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas XI IPS SMA Negeri di Pemalang Kota **diterima**. Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi parsial ( $r^2$ ), menunjukkan bahwa terdapat pengaruh secara parsial motivasi belajar terhadap hasil belajar ekonomi sebesar 19,1%.

Hasil uji parsial (uji t) dalam penelitian ini diperoleh nilai signifikansi intensitas penggunaan *smartphone* terhadap motivasi belajar  $0,002 < 0,05$  yang berarti H4 yang berbunyi intensitas penggunaan *smartphone* berpengaruh terhadap motivasi belajar siswa kelas XI IPS SMA Negeri di Pemalang Kota **diterima**. Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi parsial ( $r^2$ ), menunjukkan bahwa terdapat pengaruh secara parsial intensitas penggunaan *smartphone* terhadap motivasi belajar sebesar 4,4%. Hasil uji parsial (uji t) dalam penelitian ini diperoleh nilai signifikansi pemanfaatan internet sebagai sumber belajar terhadap motivasi belajar  $0,000 < 0,05$  yang berarti H5 yang berbunyi pemanfaatan internet sebagai sumber belajar berpengaruh terhadap motivasi belajar siswa kelas XI IPS SMA Negeri di Pemalang Kota **diterima**. Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi parsial ( $r^2$ ), menunjukkan bahwa terdapat pengaruh secara parsial pemanfaatan internet sebagai sumber belajar terhadap motivasi belajar sebesar 13,2%. Hasil uji parsial (uji t) dalam penelitian ini diperoleh nilai signifikansi intensitas penggunaan *smartphone* terhadap motivasi belajar  $0,000 < 0,05$  yang berarti H6 yang berbunyi intensitas penggunaan *smartphone* berpengaruh terhadap pemanfaatan internet sebagai sumber belajar siswa kelas XI IPS SMA Negeri di Pemalang Kota **diterima**. Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi parsial ( $r^2$ ), menunjukkan bahwa terdapat pengaruh secara parsial intensitas penggunaan *smartphone* terhadap pemanfaatan internet sebagai sumber belajar sebesar 17,2%.

Berdasarkan hasil uji hipotesis H7 yang berbunyi secara positif dan signifikan motivasi belajar memediasi pengaruh intensitas penggunaan *smartphone* terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas XI IPS SMA Negeri di

Pemalang Kota **diterima**. Hasil penelitian menunjukkan bahwa motivasi belajar memediasi secara parsial yaitu disamping memiliki pengaruh tidak langsung intensitas penggunaan *smartphone* terhadap hasil belajar melalui motivasi belajar, intensitas penggunaan *smartphone* juga mempunyai pengaruh langsung secara signifikan terhadap hasil belajar. Berdasarkan hasil uji hipotesis H8 yang berbunyi secara positif dan signifikan motivasi belajar memediasi pengaruh pemanfaatan internet sebagai sumber belajar terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas XI IPS SMA Negeri di Pemalang Kota **diterima**. Hasil penelitian menunjukkan bahwa motivasi belajar memediasi secara parsial yaitu disamping memiliki pengaruh tidak langsung pemanfaatan internet sebagai sumber belajar terhadap hasil belajar melalui motivasi belajar, pemanfaatan internet sebagai sumber belajar juga mempunyai pengaruh langsung secara signifikan terhadap hasil belajar. Berdasarkan hasil uji hipotesis H9 yang berbunyi secara positif dan signifikan pemanfaatan internet sebagai sumber belajar memediasi pengaruh intensitas penggunaan *smartphone* terhadap motivasi belajar siswa kelas XI IPS SMA Negeri di Pemalang Kota **diterima**. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemanfaatan internet sebagai sumber belajar memediasi secara parsial yaitu disamping memiliki pengaruh tidak langsung intensitas penggunaan *smartphone* terhadap motivasi belajar melalui pemanfaatan internet sebagai sumber belajar, intensitas penggunaan *smartphone* juga mempunyai pengaruh langsung secara signifikan terhadap motivasi belajar.

## SIMPULAN

Berdasarkan hasil pembahasan penelitian yang telah dilakukan, maka dapat ditarik simpulan sebagai berikut: 1) Intensitas penggunaan *smartphone* berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas XI IPS SMA Negeri di Pemalang Kota; 2) Pemanfaatan internet sebagai sumber belajar berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap hasil belajar ekonomi siswa

kelas XI IPS SMA Negeri di Pemalang Kota; 3) Motivasi belajar berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas XI IPS SMA Negeri di Pemalang Kota; 4) Intensitas penggunaan *smartphone* berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap motivasi belajar siswa kelas XI IPS SMA Negeri di Pemalang Kota; 5) Pemanfaatan internet sebagai sumber belajar berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap motivasi belajar siswa kelas XI IPS SMA Negeri di Pemalang Kota; 6) Intensitas penggunaan *smartphone* berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap pemanfaatan internet sebagai sumber belajar siswa kelas XI IPS SMA Negeri di Pemalang Kota; 7) Motivasi belajar memediasi secara positif dan signifikan pengaruh intensitas penggunaan *smartphone* terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas XI IPS SMA Negeri di Pemalang Kota; 8) Motivasi belajar memediasi secara positif dan signifikan pengaruh pemanfaatan internet sebagai sumber belajar terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas XI IPS SMA Negeri di Pemalang Kota; 9) Pemanfaatan internet sebagai sumber belajar memediasi secara positif dan signifikan pengaruh intensitas penggunaan *smartphone* terhadap motivasi belajar siswa kelas XI IPS SMA Negeri di Pemalang Kota.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Arifin, Hasnul. 2009. *All About Blackberry & iPhone*. Yogyakarta: MediaKom.
- Arikunto, Suharsimi. 2012. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Backer, Elisa. 2010. "Using smartphones and Facebook in a major assessment: the student experience". Dalam *e-Journal of Business Education & Scholarship of Teaching* Vol. 4, No. 1, 2010, pp: 19-31. Australia: University of Ballarat.
- Daryanto. 2004. *Memahami Kerja Internet*. Bandung: CV Yrama Widya.
- Ghazali, Imam. 2013. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 21*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gifary dan Kurnia. 2015. "Intensitas Penggunaan *Smartphone* terhadap Perilaku Komunikasi". Dalam *Jurnal Sositelknologi* Volume 14, Nomor 2, Agustus 2015. Bandung: Universitas Telkom.
- Riyanto. 2012. "Pengaruh Pemanfaatan Internet dan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Siswa kelas X (Studi Kasus pada Kompetensi Keahlian Elektronika Industri di SMK Muda Patria Kalasan)". *Skripsi*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Sardiman. 2014. *Interaksi dan motivasi belajar mengajar*. Jakarta: PT Grafindo Persada.
- Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor-faktor yang mempengaruhinya*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Sudaarma, Ketut. 2007. "Pengaruh Motivasi, Disiplin, Dan Partisipasi Siswa Dalam Pembelajaran Terhadap Prestasi Belajar Akuntansi". *Dinamika Pendidikan, Jurnal Pendidikan Ekonomi Vol 2 No.2 Juli, Tahun 2007*. Retrieved from <http://journal.unnes.ac.id/nju/index.php/DP/article/view/446/402>
- Sudjana, Nana. 2009. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset.
- Sudikno, Iyut Sustiasih. 2014. "Pengaruh Lingkungan Keluarga, Lingkungan Sekolah, Disiplin Belajar dan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Ekonomi Siswa SMA Kelas XI IPS SMA PGRI 1 Taman Pemalang". *Economic Education Analysis Journal, 3 (!)*. Retrieved from <http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/eea/article/view/4131>
- Sugiyarto, Aris. 2013. "Pengaruh Pemanfaatan Internet dan Perpustakaan terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran angkatan 2010". *Skripsi*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Sugiyono, 2013. *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Undang-Undang Republik Indonesia No 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.